

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup**

Dalam proses perjalanannya gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sampai dengan memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mutlak diperlukan. Dari mulai adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaan pun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah di kampus IAIN Curup. Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota se-provinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan

memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m<sup>2</sup> dan luas Gedung 2.000 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

Inilah riwayat kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 sampai dengan sekarang sebagai berikut:

Tabel 3. 1  
Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Dra. Syahiroh	1997 – 2002
2.	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 – 2005
3.	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005 – 2008
4.	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008 – 2009
5.	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	2010 – 2012
6.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013 – 2017
7.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	2017 – sekarang

Sumber: *Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

---

<sup>1</sup> Aan Susanto, "Evaluasi Metode Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan IAIN Curup," *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 6.

## Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup

### 1. Visi:

“Menjadi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.”

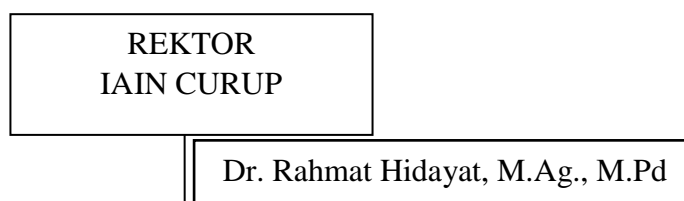
### 2. Misi:

- a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- c. Menyebarkan sumber informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- d. Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- e. Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- f. Menjalin kerjasama kepada lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.<sup>2</sup>

## B. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup

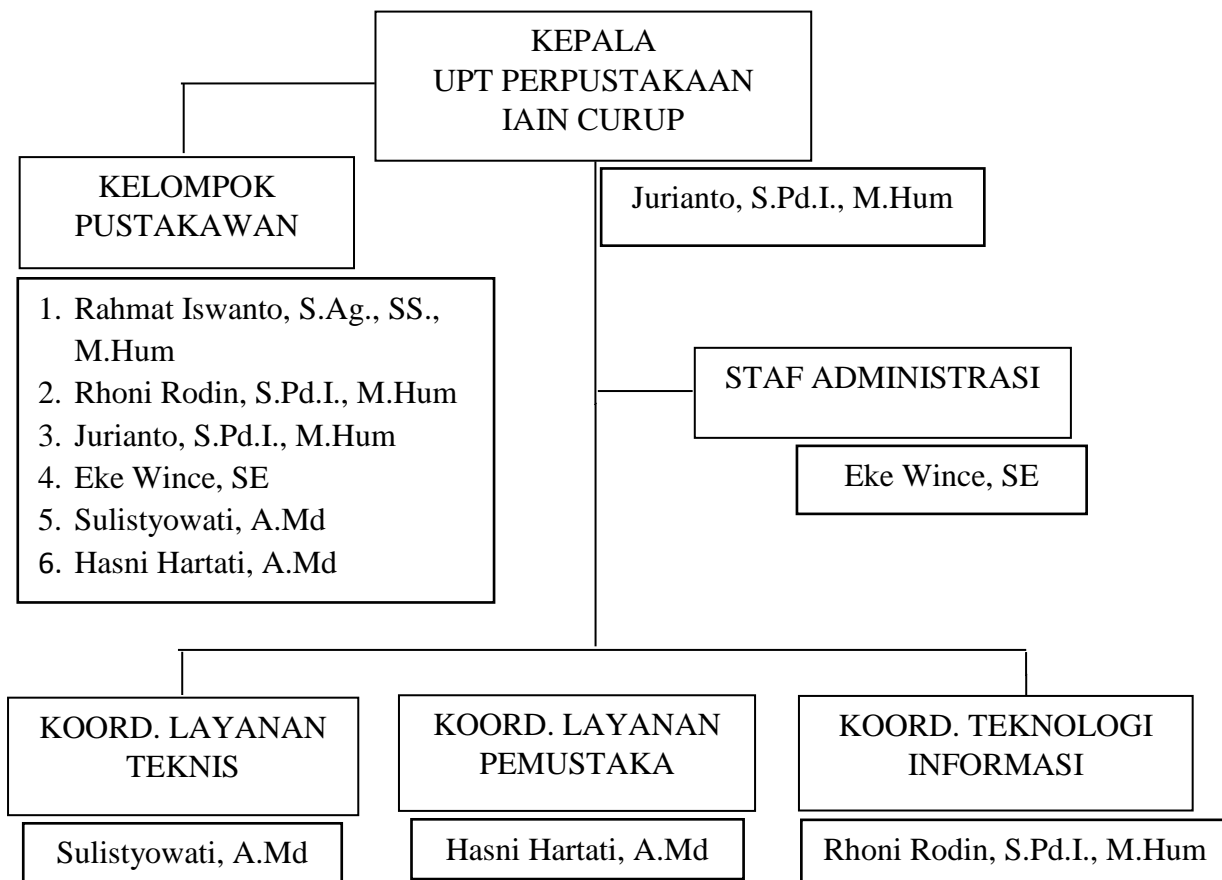
Berikut adalah struktur dari organisasi Perpustakaan IAIN Curup:

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup



---

<sup>2</sup> Aan Susanto, *Evaluasi Metode Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan IAIN Curup*, h. 7.



*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

### Peran Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup memiliki peranan sama seperti perpustakaan pada umumnya, berikut:

1. Mendukung keberhasilan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
3. Sebagai tempat riset atau penelitian

4. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai dan penggunanya.

### C. Tugas dan Fungsi Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup memiliki fungsi untuk memenuhi tugas dari perpustakaan IAIN Curup untuk memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.
3. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
4. Penghimpunan dan penyebaran informasi keperustakaan.
5. Pemberian layanan referensi.
6. Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.
7. Pemeliharaan bahan pustaka.
8. Pengembangan sistem informasi.
9. Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup.
10. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.
11. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Aan Susanto, *Evaluasi Metode Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan IAIN Curup*, h. 9.

#### D. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup sudah dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan profesional dalam mengelola perpustakaan, adapun susunan dan latar belakang pendidikan pustakawan dan staff Perpustakaan IAIN Curup. SDM Perpustakaan IAIN Curup yang terdiri dari 6 orang pustakawan dan beberapa staff profesional yang berlatar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2  
Sumber Daya Manusia Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3.	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
4.	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI

5.	Sulistyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6.	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
7.	Magdalena, S.Ag., M.Pd	Koordinator Layanan Terbitan Berseri	S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
8.	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Urusan Layanan Tandon	S1 Ilmu Komputer UMB
9.	Dra. Hj. Eli Surwita	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Dakwah IAIN RF Palembang Cabang Curup
10.	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
11.	Tika Meldina, M.Pd	Staf Layanan Informasi	S2 Pendidikan IPS UNP

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

#### E. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan IAIN Curup mempunyai koleksi yang berjumlah 50.161 eksemplar dengan 16.765 judul. Koleksi-koleksi tersebut terdiri dari koleksi tercetak dan elektronik yang meliputi koleksi umum, koleksi referensi, koleksi tandon, terbitan berseri, skripsi, tesis dan CD-ROM/Elektronik Files.

Tabel 3. 3  
Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

No.	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	661	2830
2.	Prosiding	8	8
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	2699	2699
4.	Jurnal	106	371
5.	CD-ROM/Elektronik Files	2699	2699
6.	Microface	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	682	2603
9.	Agama	182	717
10.	Islam Umum	252	1424
11.	Filsafat dan Psikologi	772	3147
12.	Al-Qur'an (Al Qur'an, Alquran, Quran) dan Ilmu yang Berkaitan	545	1531
13.	Ilmu Hadits	302	1224



14.	Aqaid, Aqidah, Akidah, Ilmu Kalam	378	1610
15.	Fikih, Fiqih, Fiqh, Hukum Islam	676	4725
16.	Ilmu Akhlak	338	2547
17.	Sosial Budaya Islam	536	1567
18.	Filsafat Ilmu	464	2404
19.	Aliran dan Sekte dalam Islam	214	555
20.	Sejarah Ilmu	423	846
21.	Ilmu Sosial	3400	9815
22.	Bahasa	754	4798
23.	Ilmu Murni	89	342
24.	Ilmu Terapan	336	999
25.	Seni, Olahraga	13	35
26.	Sastra	106	367
27.	Olahraga	130	298
	JUMLAH	16765	50161

*Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

Perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi referensi sebanyak 661 judul dengan 2.830 eksemplar yang terbagi ke dalam berbagai bentuk dan jenis koleksi referensi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Koleksi Referensi Perpustakaan IAIN Curup

No.	Jenis Koleksi Referensi	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing	
		Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
1.	Kamus	80	254	27	130
2.	Ensiklopedi	58	231	3	4
3.	Direktori	14	98	0	0
4.	Buku Panduan	400	1716	45	304
5.	Atlas	12	35	1	1
6.	Indeks	6	10	0	0
7.	Abstrak	1	2	2	15
8.	Bibliografi	2	2	0	0
9.	Prosiding	8	8	0	0
10.	Laporan Tahunan	2	20	0	0
<b>Jumlah</b>		583	2376	78	454
Total Judul		661			
Total Eksemplar		2830			

#### F. Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Untuk memperlancar tugas dan fungsinya, Perpustakaan Pusat IAIN Curup memperoleh dana dari dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Dana ini digunakan untuk kegiatan pengembangan koleksi, membeli koleksi-koleksi yang dibutuhkan yang

biasanya diajukan diakhir tahun untuk tahun mendatang. Anggaran Perpustakaan Pusat IAIN Curup tidak mencapai 5% seperti standar anggaran perpustakaan perguruan tinggi.

Sistem penganggaran yang mencerminkan kekuatan pencapaian visi dan misi perpustakaan dikembangkan secara signifikan dengan mengukur kebutuhan pengembangan. Selain perpustakaan masih tergantung dengan kebijakan lembaga induk mengenai besaran anggaran yang diberikan, perpustakaan secara mandiri mengembangkan bentuk kegiatan mendukung penguatan sumber dana mandiri. Anggaran adalah aspek vital keberlangsungan kegiatan penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam UU nomor 43 tahun 2007 pasal 24 (4) disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan undang-undang guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. Dengan demikian, anggaran untuk perpustakaan itu harus jelas, harus terarah dan harus efektif untuk pengembangan perpustakaan. Dalam konteks ini kreatifitas dan kemampuan analisis anggaran perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tercapainya tujuan perpustakaan berkualitas harus dikuasai oleh seorang pengelola perpustakaan.

Anggaran yang paling banyak dipakai biasanya untuk pengembangan koleksi. Selanjutnya untuk perawatan, perbaikan, kegiatan pengadaan, kegiatan kepastakawanan, pembelanjaan alat perlengkapan maupun sarana fasilitas pendukung lainnya.<sup>4</sup>

#### 1. Anggaran Tetap

Anggaran untuk Perpustakaan Pusat IAIN Curup berasal dari :

- a. Dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

---

<sup>4</sup> Aan Susanto, h. 16.

Daftar Isian Pelaksana Anggaran adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran.

b. BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri)

Program BPOPTN bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya operasional perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi yang sudah mencapai standar pelayanan minimal untuk menjaga SPP agar tetap sama.

2. Anggaran Partisipasi

Perpustakaan Pusat IAIN Curup mendapatkan anggaran partisipasi masyarakat atau sumbangan yang tidak mengikat melalui :

a. Bantuan Masyarakat

Perpustakaan Pusat IAIN Curup mendapatkan bantuan buku sebanyak 1.068 eksemplar senilai lebih dari Rp. 150.000.000,- dari keluarga Alm H. Hermansyah Nazirun SH.MM yang diserahkan pada bulan Desember 2018.

b. Bantuan Alumni

Sumbangan dari alumni IAIN Curup dapat berupa sumbangan koleksi maupun uang yang diberikan secara sukarela.

c. Bantuan Kerjasama

Dari bantuan kerjasama IAIN Curup mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia dan BKKBN. Dengan bantuan tersebut UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan bantuan berupa buku dan komputer.

d. SBSN (Surat Berharga Syariah Negara)

Surat Berharga Syariah Negara atau disebut juga Sukuk Negara adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah.

### 3. Persentase Anggaran

Persentase anggaran IAIN Curup dari tahun 2016 sampai 2018 meningkat dari tahun ketahun:

- a. Pada tahun 2016 persentase sebesar 5,27%
- b. Pada tahun 2017 persentase sebesar 5,37%
- c. Pada tahun 2018 persentase sebesar 23,36%

Tabel 3. 5  
Persentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Tahun	Anggaran Perpustakaan	BOPTN	Persentase
2016	389.142.000	7.386.128.000	5,3%
2017	450.000.000	8.386.128.000	5,4%
2018	1.312.000.000	5.616.501.000	23,4%

Sumber: *Dokumen Perpustakaan IAIN Curup*

Berdasarkan tabel 3.5 terlihat jelas bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah mendapatkan dana setiap tahun. Untuk tahun 2018 merupakan persentase terbesar dalam sejarah anggaran Perpustakaan IAIN Curup, dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 hanya 5,3% dan tahun 2017 hanya 5,4%. Kemudian pada tahun 2018 naik sangat signifikan yaitu 23,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada perhatian yang serius dari pimpinan dan para pengambil kebijakan untuk pengembangan perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi.

### G. Jenis–Jenis Layanan Perpustakaan IAIN Curup

Adapun jenis-jenis layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6  
Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Curup

No.	Jenis Layanan		
	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3
1.	Layanan Loker	Layanan Peminjaman Buku	Layanan Referensi
2.	Computer presentasi	Layanan Pengembalian buku	Bimbingan Pemustaka
3.	Meja Informasi  - Penyerahan tugas bimbingan rekomendasi  - Pembuatan kartu anggota perpustakaan	Layanan Perpanjangan waktu peminjaman buku	Layanan Karya  Tulis Ilmiah :  - Skripsi  - Tesis  - Disertasi  - Laporan Penelitian  - Jurnal
4.	Layanan Tandon	Layanan baca di tempat	
5.	Layanan Terbitan Berseri	Layanan Audio Visual	
6.	Layanan BI Corner		
7.	Layanan Rejang Corner		
8.	Layanan Pojok		

	Kependudukan		
9.	Free Wifi		

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

## H. Gedung, layanan dan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Sarana dan prasarana perpustakaan ikut menentukan keberhasilan suatu perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Pendayagunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien membuat penyelenggaraan Perpustakaan IAIN Curup lebih optimal dan profesional. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan IAIN Curup, sebagai berikut:

### 1. Gedung

Tabel 3. 7  
Pergantian Gedung Perpustakaan

Tahun 2003 (1 Lantai)		Tahun 2003 (2 Lantai)		Tahun 2009 (1 Lantai)		Tahun 2018 (3 Lantai)	
Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi
200 m <sup>2</sup>	12.000 eksemp lar	550 m <sup>2</sup>	20.000 eksemp lar	600 m <sup>2</sup>	27.000 eksemp lar	600 m <sup>2</sup>	39.092 eksemp lar



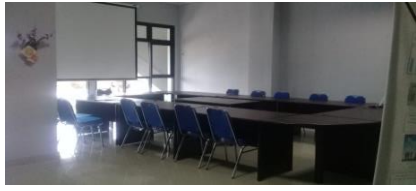



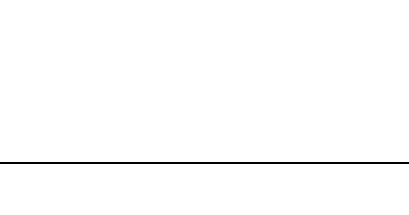
Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

### 2. Ruang/area yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curu

Tabel 3. 8  
Gedung Perpustakaan IAIN Curup

No.	Gedung	Ruangan
1.	Lantai I	a. Ruang Multimedia/Aula



(Pertama)	Pertemuan Harun Al—rasyid	Gambar 1 : Aula Al-Rasyid 
	b. Ruang Administrasi dan Informasi	Gambar 2: Layanan BI Corner 
	c. Ruang coffee shop/kantin	Gambar 3: Layanan Rejang Corner 
	d. Ruang Gedung	Gambar 4: Layanan Terbitan Berseri 
	e. Ruang Kepala Perpustakaan	Gambar 5: Absen Pengunjung 
	f. Ruang Layanan BI Corner	Gambar 6: Ruangan Lobby 
	g. Ruang Layanan Kependudukan	Gambar 7: Kursi Lobby 
	h. Ruang Layanan Rejang Corner	
	i. Ruang Layanan Terbitan Berseri	
	j. Ruang Lobby	
	k. Ruang panel + shaf + lift barang	
	l. Ruang Pantry	
	m. Ruang Pengolahan dan	



		Perbaikan	
		n. Ruang penitipan/Loker	
		o. Ruang Pustakawan/Staf	
		p. Ruang sound control/audio	Gambar 8: Tangga Perpustakaan
		q. Ruang Tandon	
		r. Ruang Toilet Kepala	Gambar 9: Musolla
		s. Ruang Toilet Pengunjung	
		t. Ruang Toilet Pustakawan/staf	Gambar 10: Ruang Audio Visual
		u. Tangga ke lantai II	
		v. Teras	
2.	Lantai II (Kedua)	a. Musholla	
		b. Ruang Audio Visual	
		c. Ruang Diskusi/Group	
		d. study I	Gambar 11: Ruang Diskusi
		e. Ruang Koleksi	
		f. Ruang Shaf + Lift Barang	
		g. Ruang Sirkulasi (Layanan Peminjaman)	Gambar 12: Ruang Sirkulasi
		h. Rung Sirkulasi (Layanan Pengembalian)	
		i. Ruang Toilet Pengunjung	Gambar 13: Ruang Pertemuan
3.	Lantai III (Ketiga)	a. Ruang Diskusi/Group study/Pertemuan	
		b. Ruang Gudang	

	c. Ruang koleksi layanan jurnal	 <p>Gambar 14: Ruang Koleksi Jurnal</p>
	d. Ruang koleksi layanan Karya Tulis Ilmiah	
	e. Ruang koleksi layanan referensi	 <p>Gambar 15: Ruang Koleksi Karya Tulis Ilmiah</p>
	f. Ruang Pemustaka	
	g. Ruang Pustakawan	
	h. Ruang Server	
	i. Ruang shaf + Lift Barang	
	j. Ruang staf	 <p>Gambar 16: Ruang Koleksi Referensi</p>
	k. Tangga dan Void	
	l. Toilet Pengunjung dan Staf	

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Curup

Pada kesempatan kali ini penulis meneliti tentang layanan Rejang *Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Curup, dimana koleksi yang ada memberikan informasi yang berkaitan dengan adat, budaya, dan sejarah suku Rejang Lebong.

## I. Layanan Rejang Corner

Merupakan sala-satu layanan khusus yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup dimana layanan ini menyediakan koleksi mrngenai adat, budaya, sejarah suku Rejang Lebong.

### 1. Sejarah Berdirinya dan tujuan dibentuknya Layanan Rejang *Corner*

Layanan Rejang *Corner* diresmikan oleh Bpk Jurianto selaku kepala Perpustakaan IAIN Curup pada tanggal 24 Oktober 2018 di Aula Al-Rasyid UPT Perpustakaan IAIN

Curup. Pembentukan layanan Rejang Corner diawali dengan keprihatinan perpustakaan terhadap kebudayaan asli suku Rejang, karenan pada penelitian bahasa yang dilakukan oleh Prof. Dr. Richard McGinn (Mr. Dick) menyatakan bahwa bahasa Rejang di Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang dan Lebong menurun 5.000 penutur per tahun. Dalam proses pengumpulan informasi tentang adat, budaya dan sejarah suku Rejang, perpustakaan membentuk sebuah tim yang di ketuai oleh Rahmat Iswanto dan Jurianto juga Rhoni Rhodin selaku anggota.<sup>5</sup>

Perpustakaan IAIN Curup juga bekerjasama dengan beberapa institusi antara lain dengan Badan Musyawarah Adat (BMA) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Penggalan informasi dilakukan dengan cara mewawancarai pemuka suku Rejang, para pakar budaya suku Rejang, dan para pengelola bahan pustaka suku Rejang di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Rejang Lebong, Kapahiang, dan Lebong.<sup>6</sup> Berdasarkan penelitian dan penggalan informasi juga bantuan dari pemerintah daerah, pengumpulan informasi berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan menghasilkan produk unggulan sebagai pelestarian kearifan lokal di perpustakaan IAIN Curup tentunya menyediakan informasi-informasi tentang adat, budaya, dan sejarah suku Rejang Lebong, yang terkumpul dalam Layanan Rejang *Corner*.

## 2. Koleksi-koleksi yang ada di Layanan Rejang *Corner*

Berdasarkan kerjasama tim dari perpustakaan IAIN Curup dan Badan Musyawarah Adat (BMA) Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong, perpustakaan IAIN Curup berhasil menciptakan layanan khusus (Layanan

---

<sup>5</sup> "IAIN CURUP Library – The Springs of Knowledge." Diakses 2 November 2020, <https://lib.iaincurup.ac.id/>.

<sup>6</sup> Rahmat Iswanto, "Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Intitusi Agama Islam Negeri Curup" 3 (2019): 200.

Rejang *Corner*). Dalam layanan Rejang *Corner* memiliki koleksi yang mana koleksi tersebut memberikan informasi tentang suku Rejang.

Berikut beberapa koleksi di Layanan Rejang *Corner* yang berhasil dikumpulkan diantaranya:<sup>7</sup>

Tabel 3. 9  
Koleksi Layanan Rejang *Corner*

No	Judul Koleksi Layanan Rejang Corner	Bahasa Indonesia
1.	Ireak Ca' Kutai Jang	Adat Cara Kutai Rejang
2	Anok Kutai Rejang	Anak Kutai Rejang
3	Serambeak Kecek Lem Asem Bekulo (Perasaan)	Tidak Perlu Banyak Bicara yang Penting Pasti
4	Welcome to Rejang Lebong	Selamat datang di Rejang Lebong
5	Kelpeak Ukum Adat Ngen Riyan Ca' o Kutei Jang Kabupaten Rejang Lebong	Hukum Adat Rejang, yang memuat tentang tata cara bermasyarakat, hak dan kewajiban masyarakat. Pernikahan, warisan, tarian, kepemimpinan, busana, bahasa, dan tulisan.
6	Gulai Orang Rejang dan Kuwe Orang Rejang	Sayur Orang Rejang dan kue Orang Rejang
7	Perjuangan Rakyat Tanah Rejang	Perjuangan Rakyat Suku Rejang
8	Selamat datang di Rejang Lebong	Selamat datang di Rejang Lebong
9	Kamus Rejang Indonesia	Kamus Rejang Indonesia

<sup>7</sup> Iswanto, 203.

10	Laporan Pendataan Potensi Cagar Budaya Kabupaten Lebong	Laporan Pendataan Potensi Cagar Budaya Kabupaten Lebong
11	Laporan Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Laporan Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah
12	Laporan Survei Arkeologi; Survei Presasti dan Naskah Kag-Ga-Nga	Laporan Survei Arkeologi; Survei Presasti dan Naskah Kag-Ga-Nga
13	Warisan Budaya Kabupaten Kepahiang	Warisan Budaya Kabupaten Kepahiang
14	Selamat Datang di Rejang Lebong	Selamat Datang di Rejang Lebong
15	Kudurei Agung dan Kudurei Sudut Kabupaten Rejang Lebong	
16	Tari Kejei	Tarian Kejei
17	Kemilau Pesona Kabupaten Rejang Lebong	Kemilau Pesona Kabupaten Rejang Lebong

Dengan adanya bahan pustaka yang berhasil di kumpulkan perpustakaan IAIN Curup diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa maupun masyarakat setempat tentang adat, kebudayaan dan sejarah suku Rejang Lebong, juga bisa melestarikan kearifan lokal setempat.

#### J. Suku Rejang

Suku Rejang merupakan salah satu suku bangsa tertua di Sumatra. Suku Rejang kebanyakan terdapat di kabupaten Rejang Lebong, kabupaten Kepahiang, kabupaten

Bengkulu Tengah, kabupaten Bengkulu Utara, dan Kabupaten Lebong. Berdasarkan kata dan dialek yang dimiliki bahasa Rejang, suku bangsa ini dikategorikan Melayu Proto.

## 1. Sejarah Suku Rejang









































Suku Rejang diawali dengan penemuan bukti oleh para ahli pada zaman neolitikum tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Von Heinen Gelderm melakukan penelitian tentang kapak persegi, yang mana berdasarkan penemuan dan persebaran kapak persegi terletak pada hulu-hulu sungai besar Asia Tenggara kemudian menyebar ke semenanjung Malaka, Sumatra, Jawa, Bali, dan terus ke Timur. Berdasarkan temuan di atas menjelaskan bahwa penghuni yang pertama datang ke Bengkulu adalah bangsa Austronesia.

Bangsa Austronesia yang datang ke Nusantara tinggal di tempat-tempat yang terpisah karena alam Nusantara terdiri dari pulau-pulau, hutan, gunung dan sangat sukar untuk ditembus, sehingga menghasilkan suku baru. Diantaranya suku Rejang, sehingga dapat dikatakan bahwa suku Rejang merupakan keturunan ras bangsa Austronesia yang berasal dari Yunani Cina Selatan. Suku ini pada awalnya berjalan dengan kelompok-kelompok yang kecil mengembara di daerah Lebong yang luas dan berpindah-pindah. Suku Rejang mulai menetap pada zaman Ajaib terutama di lembah-lembah sekitar sungai ketahuan. Sebagai suku yang besar tentunya suku Rejang memiliki ciri khas dalam segi bahasa tulisan yang mereka miliki.

## 2. Bahasa dan tulisan suku Rejang





















Bahasa Rejang merupakan alat komunikasi masyarakat Rejang dalam menyampaikan maksud dan tujuan baik secara lisan maupun tulisan. Peranan bahasa Rejang menunjukkan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat, di sekolah, upacara adat

dan upacara keagamaan.<sup>8</sup> Suku Rejang merupakan sala-satu suku tertuan di Sumatra yang mana suku ini mempunyai ciri khas tulisan dan dialeg bahasa yang mereka miliki, suku Rejang memiliki tulisan Aksara yang sering di sebut dengan Ka-Ga-Nga. Berikut contoh huruf juga vokal tulisan Ka-Ga-Nga.

Konsonan																
																
ka	ga	nga	ca	ja	ta	da	pa	ba	na	ma	ya					
																
ra	la	wa	sa	ha	a	nya	mba	nnga	nda	nja						
Vokal dengan aksara 'Ka'																
																
ka	ku	ki	ké	ko	kau	keu, ke	këa, kah	ka', kak	kai	kar	kang	kan	-k			

Tabel 3. 10  
Tulisan dan bunyi Aksara Ka-Ga-Nga

<sup>8</sup>Puji Lestari, “Keberadaan Bahasa Rejang Pesisir Kabupaten Bengkulu Utara Ditinjau Dari Segi Kesantunan Bahasa” 7 (Desember 2019), 76.

No	Aksara	Bunyi	Keyboard	No	Aksara	Bunyi	Keyboard
1		Ka	K,k,Q,q	11		Ja	J,j,Z,z
2		Ga	g	12		Nya	N
3		Nga	G	13		Ya	Y, y
4		Pa	P,p,F,f	14		A	a
5		Ba	B,b	15		La	L,l
6		Ma	M,m	16		Ra	r
7		Ta	T,t	17		Sa	S, s
8		Da	D,d	18		Wa	w,V,v
9		Na	n	19		Ha	h
10		Ca	C,c	20		Gha	H

Gambar diatas merupakan contoh dari huruf dan vokal tulisan Ka-Ga-Nga merupakan tulisan asli dari suku Rejang Lebong. Bahasa Rejang tentunya memiliki variasi dan perbedaan menurut dialeg yang dimiliki berdasarkan tiga kelompok dialek ialah dialeg Lebong, dialeg Curup, dan dialeg Kepahiang, berikut salah satu perbedaan dialek dari suku Rejang.<sup>9</sup>

Tabel 3. 10  
Perbedaan dialek suku Rejang di tiga wilayah

Bahasa Indonesia	Dialek Lebong	Dialek Curup	Dialek Kepahiang

<sup>9</sup> Lestari, 78.



Kamu	Ko	Ko	Ko
Aku, saya	Aku	Aku	Aku
Mau	Lok	Lak	Lak
Makan	Muk mei	Muk mie	Muk mea
Lauk untuk penyerta nasi	Lapen	Lapen	Gulea
Menikah	Betunok	Betunak	Betunak
Siapa	Api	Api	Api
Nama	Gen	Gen	Gen
Jangan	Jibeak	Ji'beak	Jikba
Menabrak	Numua	Menuhua	Menuhur
Darat	Da'et	Da'et	Dahet
Air	Bioa	Bioa	Bioa
Sedikit	Didik	Didik	Didik
Banyak	Dau	Deu	Deu
Cucu	Kpau	Peu	Kpeu
Pergi	Alau	Aleu	Aleu
Makanan Rebung Khas Rejang	Lemea	Lema	Lema
Dodol Kelapa	Pujuak	Pojoak	Glamai
Kampung	Sadei	Sadie	Sadea
Marah	Mengiak	Mengiak	Mengeah
Nanti	Be	Be	Be
Sekarang, Kini	Uyo	Uyo	Uyo
Turun	Tu'un	Tu'un	Tu'un
Anak	Anok	Anak	Anak
Cicit	Piut	Piut	Piut
Moyang	Puyang	Puyang	Puyang
Ada	Ade	Ade	Ade
Depan	Adep	Adep	Adep
Sendiri	Su'ang	Su'ang	Suhang
Sarung	So'ong	So'ong	Sohong
Besok	Menen	Menen	Menen

Malam	Kelmen	Kelmen	Kelmen
Pagi	Kabuki	Kabuk	Kabuk
Tadi	Nano	Nano	Nano
Arti	Tai	Tei	Tei
Telur	Tenoa	Tenoa	Tenoa
Anjing	Kuyuk	Kuyuk	Kuyuk
Susah	Saro	Saro	Saro
Tahu	Namen	Namen	Namen
Tahun	Taun	Taun	Taun
Sabut Kelapa	Sobot	Sobot	Sobot
Kelapa	Nioa	Nioa	Nioa
Kepala	Ulau	Uleu	Uleu
Badan	Awok	Awak	Awak
Kaki	Kekea	Kekea	Kekea
Tangan	Tangen	Tangen	Tangen
Jari	Ji'ai	Ja'ie	Jihei
Jempol	Bei tangan	Bie tangan	Bae tangan
Tunjuk/jari telunjuk	Tunyuk	Tunyuk	Tunyuk
Jarii Tengah	Ji'ai donok	Ji'ei donok	Jihei tengeah
Jari manis	Ji'ai manis	Ji'ei manis	Jihei manis
Kelingking	Anok inik/inik	Anak Inik/inik	Kliking
Induk Jari Kaki	Bei Kekea	Bei kekea	Bei kekea
Pusat/pusar	Posok	Posok	Posok
Pelacur	Gudua	Gudua	Gudua
Mata	Matai	Matei	Matei
Hidung	Yung	Yung	Yung
Gigi	Epen	Epen	Epen
Telinga	Ti'uk	Ti'uk	Tihuk
Punggung	Kedong	Kedong	Kedong
Leher	Ka'gen	Ka'gen	Ka,gen
Kuduk	Tukuk	Tukuk	Tukuk

Lutut	Ulau ketot	Uleu ketot	Uleu ketot
Kuku	Selon	Selon	Slon
Rambut	Buk	Buk	Buk
Siku Tengah	Sekoa	Sekoa	Sekoa
Bahu	Ba'au	Ba'au	Baheu
Bibir	Bibia	Bebea	Bibih
Datang	Teko	Teko	Teko
Naik	Bekenak	Bekenak	Bekenak
Pulang	Belek	Belek	Belek

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa dialek dari suku Rejang memiliki ciri khasnya sendiri bahkan antar wilayah yang mana wilayah tersebut notabene sebagai wilayah suku Rejang dialeknnya pun memiliki sedikit perbedaan antar wilayah.